

ABSTRAK

Yosa Adisti

HUBUNGAN KELELAHAN DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD)* PADA PERAWAT RSU PINDAD BANDUNG

Xiv + 73 Hal + 7 Tabel + 2 Gambar + 13 Lampiran

Latar Belakang: Perawat memiliki risiko tinggi mengalami kelelahan akibat beban kerja yang padat, sehingga berdampak pada keteraturan pola makan dan meningkatkan risiko terjadinya *gastroesophageal reflux disease (GERD)*. GERD yang tidak ditangani dengan baik dapat menurunkan kualitas hidup dan produktivitas perawat dalam memberikan pelayanan di rumah sakit. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kelelahan dengan kejadian GERD pada perawat di RSUD Pindad Bandung.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 105 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* untuk menilai tingkat kelelahan dan *GERD Questionnaire (GERD-Q)* untuk mengidentifikasi kejadian GERD. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian: Didapatkan bahwa mayoritas perawat mengalami kelelahan tingkat sedang (69,5%) dan mengalami kejadian GERD (50,5%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r = 0,627$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan dengan kejadian GERD pada perawat di RSUD Pindad Bandung. Semakin tinggi tingkat kelelahan perawat, semakin besar kemungkinan perawat mengalami kejadian GERD.

Saran: Penting bagi perawat untuk menjaga kesehatan diri dengan mengatur pola makan, cukup istirahat, serta mampu mengelola stres dan kelelahan guna mencegah terjadinya GERD.

Kata kunci: Kelelahan (*Burnout*), *gastroesophageal reflux disease (GERD)*, Perawat.

Jumlah Referensi: 60 referensi ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2017 – 2025.

ABSTRACT

Yosa Adisti

**RELATIONSHIP BETWEEN FATIGUE AND INCIDENTS
GASTROESOPHAGEAL REFLUKS DISEASE (GERD) IN NURSES AT PINDAD
GENERAL HOSPITAL, BANDUNG**

Xiv + 73 Pages + 7 Tables + 2 Figures + 13 Attachments

Background: Nurses have a high risk of fatigue due to heavy workload, which can disrupt eating patterns and increase the risk of *gastroesophageal reflux disease* (GERD). Untreated GERD can reduce the quality of life and productivity nurses in hospital services. Purposes: To determine the relationship between fatigue levels and GERD incidents among nurses at Pindad General Hospital Bandung.

Research methods: This study uses quantitative design with cross-sectional approach. A total of 105 respondents were selected using purposive sampling. The research instrument used questionnaire *Maslach Burnout Inventory* (MBI) to measure fatigue and GERD *Questionnaire* (GERD-Q) to identify GERD events. Data analysis using the Spearman's Rank test

Research result: The results showed the majority of nurses experienced moderate fatigue (69.5%) and GERD incidence (50.5%). Statistical test showed a value of $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) and correlation coefficient value $r = 0.627$

Conclusion: There is a significant relationship between fatigue levels and GERD incidents in nurses at Pindad General Hospital Bandung. The higher level of nurse fatigue, greater likelihood of nurses GERD.

Suggestion: Important for nurses to maintain their health by regulating diet, getting enough rest, and being able to manage stress and fatigue to prevent GERD.

Keywords: Fatigue(*Burnout*), *gastroesophageal refluks disease* (GERD), Nurse.

Number of References: 60 scientific references published between 2017 – 2025.